

## ABSTRAK

Stroke merupakan adanya pada gangguan fungsi otak yang bisa terjadi sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian karena adanya gangguan pembuluh darah otak (serebrovaskuler) mengakibatkan disfungsi otak. Orang yang mengalami stroke sangat butuh perawatan yang ketat karena untuk memulihkan fungsi otak dengan menjalani rawat inap dan tirah baring total. Prevalensi penyakit stroke di Rumah Sakit RSUD Majalaya tahun 2019 termasuk dalam 5 angka penyakit terbesar hal ini menunjukkan tingginya penderita penyakit stroke di Rumah Sakit RSUD Majalaya. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengolesan minyak zaitun skor resiko dekubitus pada pasien stroke.

Penelitian dilakukan di ruang Alamanda Neurologi RSUD Majalaya Kabupaten Bandung dari Bulan Februari sampai dengan Bulan Juni 2020. Sampel sebanyak 15 orang responden. Metode penelitian berupa pre-eksperimen desain pendekatan berupa One Group Pretest-Posttest Design, kemudian data diolah dengan menggunakan uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk (karena sampel kurang dari 50) dan uji pengaruh menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian uji normalitas didapatkan data sebelum dilakukan pengolesan minyak zaitun p-value 0,000 dan setelah dilakukan pengolesan minyak zaitun p-value 0,002 dan menggunakan uji pengaruh menggunakan uji Wilcoxon mendapatkan data p-value sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya ada pengaruh pengaruh pengolesan minyak zaitun terhadap skor resiko decubitus.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah didapatkan ada pengaruh pengaruh pengolesan minyak zaitun terhadap resiko decubitus pada pasien stroke di ruang Alamanda Neurologi RSUD Majalaya Kabupaten Bandung Tahun 2020. Disarankan hasil penelitian dapat diaplikasikan oleh perawat di rumah sakit untuk memberikan minyak zaitun kepada pasien agar melindungi kulit dari resiko decubitus.

Kata Kunci : Stroke, Dekubitus, Pengolesan Minyak Zaitun.

Daftar pustaka : 4 Buku (2017-2020 )

5 Website (2010-2020)

12 Jurnal (2010-2020)

5 Skripsi (2011-2019)



## ABSTRACT

*Stroke is a disorder of brain function that can occur very quickly and can cause death due to cerebrovascular disorders resulting in brain dysfunction. People who have had a stroke really need strict care because to restore brain function by undergoing hospitalization and complete bed rest. The prevalence of stroke in the Majalaya Hospital in 2019 is included in the 5 largest disease rates, this shows the high number of stroke sufferers at the Majalaya Hospital. The general objective of this study was to determine the effect of olive oil application on the risk of decubitus in stroke patients.*

*The research was conducted in the Alamanda Neurology room at Majalaya Hospital, Bandung Regency from February to June 2020. The sample was 15 respondents. The research method is a pre-experimental design approach in the form of One Group Pretest-Posttest Design, then the data is processed using the normality test using the Shapiro Wilk (because the sample is less than 50) and the influence test using the Wilcoxon test.*

*The results of the research on normality test obtained data before applying olive oil p-value of 0,000 and after applying olive oil p-value of 0.002 and using the effect test using the Wilcoxon test, obtaining a p-value of  $0.001 < 0.05$ , meaning that there is an effect of olive oil rubbing the risk score for decubitus.*

*The conclusion of this study is that it is found that there is an effect of olive oil rubbing on the risk of decubitus in stroke patients in the Alamanda Neurology room at Majalaya Hospital, Bandung Regency in 2020. It is recommended that the research results be applied by nurses in the hospital to provide olive oil to patients to protect the skin from risks decubitus.*

**Keywords:** Stroke, Decubitus, Olive Oil Basting.

**Bibliography:** 4 Books (2017-2020)

5 Websites (2010-2020)

12 Journals (2010-2020)

5 Thesis (2011-2019)

